

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti pengumpulan data, pengolahan data serta analisis, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan tingkat depresi remaja di MAN 1 Kota Cirebon” sebagai berikut:

1. Dari variabel X, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pola asuh orang tua kelas XI IPA di MAN 1 Kota Cirebon termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil katagori analisis skor ideal adalah 82% dengan *mean* (rata-rata) mencapai 33,44, maka ini menunjukkan bahwa penerapan pola asuh orang tua terhadap tingkat depresi remaja kelas XI IPA di MAN 1 Kota Cirebon seluruhnya baik.

2. Dari variabel Y, hasil penelitian diketahui bahwa tingkat depresi remaja kelas XI IPA di MAN 1 Kota Cirebon termasuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal adalah 8%, dengan *mean* (rata-rata) mencapai 21,56 maka ini menunjukkan bahwa tingkat depresi remaja kelas XI IPA di MAN 1 Kota Cirebon keseluruhan dalam kategori kurang.

3. Berdasarkan uji analisis korelasi PPM diperoleh koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,24 artinya korelasinya positif dan rendah. Diketahui t hitung (2,01) > t tabel (1,72), maka tolak H_0 artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari pola asuh orang tua terhadap tingkat depresi remaja kelas XI IPA di MAN 1 Kota Cirebon.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

- a) Orang tua panutan dan teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Karena bagaimanapun orang tua merupakan guru dan tempat utama untuk belajar bagi anak-anak mereka, sehingga semua perilaku, perspektif dan kat-kata yang dilakukan orang tua menjadi hal yang akan anak ditiru dan diterapkan oleh anak-anak.
- b) Begitu banyak anak yang lepas dari pantauan orang tua sehingga melakukan segala keinginannya dengan bebas tanpa memperdulikan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, perilaku menyimpang. Menerapkan pola asuh yang baik kepada anak merupakan jawaban untuk mengurangi terjadinya perilaku menyimpang, namun kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadikan pola asuh yang diterapkan menjadi kurang maksimal dalam mendidik dan mengasuh anak agar menjadi pribadi baik sesuai harapan dan keinginan orang tua.
- c) Orang tua harus menghindari pola asuh yang berlebihan karena apa-apa yang berlebihan akan menjadi buruk. Orang tua sebaiknya tidak menerapkan pola asuh yang terlalu mengekang kepada anak, karena efeknya juga akan tidak baik kepada anak. Namun, memberikan kebebasan penuh kepada anak pun tidak disarankan karena bagaimanapun pentingnya keseimbangan dalam hal mendidik sangat diperlukan, dimana didalamnya penuh kesalingan sehingga tercipta keluarga yang harmonis sesuai dengan apa yang diharapkan masing-masing anggota keluarga.

2. Bagi Pendidik

Pendidik hendaknya menciptakan iklim ruang belajar yang kondusif bagi siswa. Pendidik juga dapat memberikan model dan nilai-nilai yang tertanam dalam hubungan sosial, dengan benar-benar berfokus pada satu sama lain.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa sebaiknya lebih melihat apa yang terbaik untuk diri mereka sendiri, lebih siap untuk mengkomunikasikan asumsi mereka sendiri, dan dapat mengakui ide yang diberikan oleh orang lain.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mengambil contoh lebih luas dari ilmuwan sebelumnya atau berbagai latar belakang seperti tingkat pendidikan, dan mencari variabel berbeda yang memiliki kualitas hubungan yang lain yang sangat mempengaruhi tingkat depresi remaja. Penelitian ini hanya mencari seberapa kuat hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat depresi remaja. Bagaimanapun juga, kekurangan dari penelitian ini adalah tidak melihat dampak yang juga dapat mempengaruhi tingkat depresi remaja. Oleh Karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang berbagai elemen yang memiliki kekuatan dampak tinggi selain pola asuh orang tua, misalnya hubungan sejawat, gagasan diri, perhatian orang tua, kondisi lingkungan siswa sebagai iklim tempat tinggal, serta kehidupan kemasyarakatan siswa.

